

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Kelimpahan *G. erosa* yang didapat pada tahun 2015 di stasiun 1 sebanyak 32 ind/m<sup>2</sup>, stasiun 2 sebanyak 37,5 ind/m<sup>2</sup>, stasiun 3 sebanyak 7,5 ind/m<sup>2</sup>; sedangkan stasiun 4 sampai 6 tidak ditemukan adanya kerang *G. erosa*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian di tahun 2016. Kelimpahan *G. erosa* hanya ada pada stasiun 3 yaitu sebanyak 25,5 ind/m<sup>2</sup>, stasiun 1, 2, 4, 5; sedangkan stasiun 6 tidak ditemukan. Pola distribusi *G. erosa* pada tahun 2015, stasiun 1, 2, dan 3 mengelompok; sedangkan stasiun 4 sampai 6 tidak dapat dikategorikan. Tahun 2016 stasiun 3 adalah mengelompok; sedangkan stasiun 1, 2, 4, 5, dan 6 tidak dapat dikategorikan.
2. Dinamika perubahan kelimpahan dan pola distribusi yang terjadi pada tahun 2015 mengalami penurunan pada tahun 2016. Penurunan ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu suhu air, salinitas air, kelembaban tanah, pH tanah, dan tekstur tanah.

### B. Saran

Berkurangnya jumlah individu dan berubahnya pola distribusi dari 6 stasiun menandakan adanya perubahan lingkungan. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk pengelolaan mangrove di Segara Anakan Cilacap.